

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia dan rahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 tepat pada waktunya.

Penyusunan Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 ini dilakukan melalui proses inventarisasi, klarifikasi, sinkronisasi bidang-bidang, sekretariat. Buku ini memaparkan perencanaan kegiatan tahun 2019 dengan menggunakan sumber dana APBD.

Koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 dan menjadi dasar pijakan dalam penyusunan kebijakan, strategi, efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan mata anggaran yang dituangkan dalam program pembangunan daerah.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun program pembangunan Kebudayaan Sleman serta sumbang pemikiran sehingga Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 ini dapat disusun.

Masukkan, kritik dan sasaran kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini dan semoga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

Sleman, 26 Juli 2019  
Kepala Dinas Kebudayaan



HY. Aji Wulantara, S.H., M.Hum.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19631201 199103 1 017

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I    PENDAHULUAN	1
1.1 MAKSUD PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUN 2019	1
1.2 TUJUAN PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUN 2019	1
1.3 DASAR PERTIMBANGAN PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUN 2018	2
BAB II    EVALUASI RENCANA KERJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2019	3
2.1 EVALUASI HASIL RENCANA KERJA TAHUN LALU	3
2.2 EVALUASI HASIL RENCANA KERJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2019	4
BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	5
BAB IV PENUTUP	6



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 MAKSUD PERUBAHAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019**

Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2019 Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman ini dimaksudkan :

1. Mengintegrasikan program dan kegiatan pembangunan di daerah dari tingkat bawah berdasarkan prioritas pembangunan tahun 2019;
2. Mengakomodir berbagai usulan dan kepentingan dari berbagai sektor pembangunan yang pada akhirnya bermuara pada satu tujuan yaitu tercapainya kesejahteraan masyarakat.

### **1.2 TUJUAN PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUN 2019**

Adapun tujuannya adalah :

1. Sebagai kerangka acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan 2019
2. Memberikan informasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2019
3. Mengakomodir kegiatan yang belum terakumulasi di dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran murni 2019
4. Menjadikan pedoman dalam pelaksanaan program dan penganggaran dengan memperhatikan kerangka regulasi dan kerangka anggaran Perangkat Daerah yang telah ditetapkan pagu dana indikatifnya.

### **1.3 DASAR PERTIMBANGAN PERUBAHAN RENCANA KERJA TAHUN 2019**

Dasar Pertimbangan Perubahan Rencana Kerja Tahun 2019 adalah :

1. Adanya perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
2. Adanya penambahan pagu indikatif
3. Adanya kekurangan anggaran dalam kegiatan sehingga untuk pemenuhan kebutuhan diperlukan tambahan dana guna mendukung pelaksanaan kegiatan
4. Adanya penyesuaian dengan Stadarisasi Harga Barang dan Jasa (SHBJ)
5. Adanya pengurangan kegiatan dikarenakan pada tahun ini belum memerlukan kegiatan tersebut.

## **BAB II**

### **EVALUASI RENCANA KERJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2019**

#### **2.1 EVALUASI HASIL RENCANA KERJA TAHUN LALU**

Formulir evaluasi terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah berisi program dan kegiatan serta pagu anggaran selama 1 tahun yaitu tahun 2018 dan juga realisasi keuangan beserta prosentase dari realisasi tersebut. Formulir terlampir

## **2.2 EVALUASI HASIL RENCANA KERJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2019**

Formulir evaluasi terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah berisi program dan kegiatan serta pagu anggaran selama 1 tahun yaitu tahun 2019 dan juga realisasi keuangan beserta prosentase dari realisasi sampai dengan triwulan II (Bulan Juni 2019). Formulir terlampir

### **BAB III**

#### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Rencana kerja dan pendanaan perangkat daerah tahun 2019 berisi program dan kegiatan beserta pagu anggarannya sebelum dan setelah adanya perubahan. Juga berisi output dan target dari masing-masing program dan kegiatan. Ada beberapa kegiatan yang berubah di output dan target yang secara otomatis merubah pagu anggaran. Matrik terlampir



## **BAB IV PENUTUP**

Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode satu tahun, yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RKPD).

Walaupun Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah tahun 2019 ini sudah dilakukan melalui proses inventarisasi, klasifikasi, sinkronisasi dan seleksi usulan program kegiatan antar bidang termasuk memperhatikan pokok-pokok pikiran dewan, namun tentunya masih terdapat kekurangan dari sisi esensi materinya.

Berkaitan dengan hal tersebut sangat diharapkan masukan dari berbagai pihak.

Sleman, 26 Juli 2019  
Kepala Dinas Kebudayaan

HY. Aji Wulantara, S.H., M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19631203 199103 1 017

## 2.1 Evaluasi Hasil Rencana Kerja (Renja) PD Tahun 2017

- Capaian pelaksanaan program tahun 2017 urusan kebudayaan adalah sebagai berikut :
  1. Indikator sasaran Persentase Pelestarian Warisan Budaya, capaian kinerja sarannya adalah 114,89% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerja sarannya adalah 100%.
  2. Indikator kinerja program sebagai berikut :
    - a. Capaian kinerja program Pengembangan Nilai Budaya adalah 100% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :
      1. Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal. Kegiatan ini menghasilkan pelestarian upacara adat sebanyak 8 upacara adat, pelestarian tradisi budaya merti desa/dusun sebanyak 30 tradisi. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
      2. Pengembangan kawasan desa berbudaya. Kegiatan ini menghasilkan 6 desa berbudaya. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
      3. Penanaman nilai-nilai budaya. Kegiatan ini menghasilkan internalisasi nilai-nilai macapat sebanyak 8 kegiatan, internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat sebanyak 132 orang, pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat sebanyak 17 kecamatan. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
      4. Pembinaan Dewan Kebudayaan menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
    - b. Capaian kinerja program Pengelolaan Kekayaan Budaya adalah 100% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :

1. Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno. Kegiatan ini menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan karnaval keprajuritan tradisional nusantara di Jakarta sebanyak 1 kegiatan, bergada prajurit tradisional dalam event khusus sebanyak 3 kegiatan, bergada narakarya ke Kraton Yogyakarta sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
3. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pembinaan lembaga budaya sebanyak 20 lembaga, bergada keprajuritan kecamatan Depok sebanyak 1 kegiatan, pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat kecamatan dan desa di kecamatan Depok sebanyak 90 orang, pembinaan dan pranata cara bagi karangtaruna kecamatan Turi sebanyak 30 orang. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
4. Pengembangan produk kebudayaan pendukung pariwisata. Kegiatan ini menghasilkan gelar seni dolanan anak sebanyak 17 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
5. Pengembangan atraksi seni pertunjukan. Kegiatan ini menghasilkan fasilitasi kesenian sebanyak 54 kali, misi kesenian ke luar daerah sebanyak 1 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
6. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni tradisi dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan reportoar tari kolosal dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman sebanyak 1 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.
7. Pelestarian dan perlindungan seni. Kegiatan ini menghasilkan revitalisasi seni sebanyak 1 kali, pendataan seni sebanyak 1 dokumen. Pencapaian kegiatan ini adalah 100%.

8. Pemeliharaan sarana, prasarana seni dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pemeliharaan dan perawatan wayang kulit sebanyak 1 paket. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

c. Capaian kinerja program Pengelolaan Keragaman Budaya adalah 100% dan perkiraan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut :

1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan seni tradisional di gedung kesenian sebanyak 8 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
2. Pembinaan dan pengembangan seni budaya daerah dan rekayasa seni. Kegiatan ini menghasilkan pengembangan kesenian sebanyak 2 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
3. Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan mendukung event khusus sebanyak 12 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .
4. Penyelenggaraan festival seni daerah. Kegiatan ini menghasilkan festival kesenian Sleman sebanyak 25 grup, lomba seni lukis 1 kegiatan, pembinaan sanggar sebanyak 5 grup. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

d. Capaian kinerja program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya adalah 95,83% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerjanya adalah 100%. Kegiatan yang masuk dalam program ini sebagai berikut:

1. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala. Kegiatan ini menghasilkan pengelolaan lingkungan tetenger sebanyak 15 tetenger, pengelolaan lingkungan MPN sebanyak 2 MPN, kemah budaya bagi siswa SMA sebanyak 1 kegiatan, penghargaan warisan

budaya rumah tradisional sebanyak 5 rumah, jelajah heritage bagi siswa sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian kinerja kegiatan ini adalah 100%.

2. Pengembangan dan pembinaan museum. Kegiatan ini menghasilkan pameran museum dalam dan luar daerah sebanyak 2 kali, festival museum sebanyak 1 festival, pembinaan dan pengelolaan museum sebanyak 2 kali, kunjungan museum bagi siswa 4 kegiatan. Pencapaian kinerja kegiatan ini adalah 87,50% .

3. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya. Kegiatan ini menghasilkan sosialisasi Peraturan Daerah di 17 kecamatan, inventarisasi bangunan Indische sebanyak 25 bangunan, pembuatan deskripsi informasi monumen dan Makam Pahlawan Nasional sebanyak 17 buah. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

## **2.2. Evaluasi Hasil Rencana Kerja (Renja) PD sampai**

### **Triwulan II**

1. Indikator sasaran Persentase Pelestarian Warisan Budaya, capaian kinerja sarannya adalah 114,89% dan perkiraan tahun 2018 capaian kinerja sarannya adalah 100%.

2. Tingkat capaian tahun 2017 sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Nilai Budaya

1. Pelestarian warisan budaya dan pengembangan nilai budaya lokal. Kegiatan ini menghasilkan pelestarian upacara adat sebanyak 8 upacara adat, pelestarian tradisi budaya merti desa/dusun sebanyak 30 tradisi. Pencapaian keuangannya adalah 100%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi aktif masyarakat lokal tinggi

- Masyarakat semakin menyadari arti penting adat istiadat dan tradisi sebagai perekat nilai nilai kegotongroyongan.

Faktor Penghambat:

- Ada sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa kegiatan tradisi tersebut bersinggungan dengan agama

2. Pengembangan kawasan desa berbudaya. Kegiatan ini menghasilkan 6 desa berbudaya. Pencapaian keuangannya adalah 95,82%.

Faktor pendukung :

- Kegiatan tersebut sejalan dengan visi dan misi terkait dengan masyarakat berbudaya sehingga masyarakat ikut mendukung program tersebut

Faktor penghambat :

- Masyarakat belum memahami sehingga perlu adanya sosialisasi yang terus menerus untuk mengembangkan konsep desa berbudaya

3. Penanaman nilai-nilai budaya. Kegiatan ini menghasilkan internalisasi nilai-nilai macapat sebanyak 8 kegiatan, internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat sebanyak 132 orang, pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat sebanyak 17 kecamatan. Pencapaian keuangannya adalah 99,68%.

Faktor pendukung :

- Adanya paguyuban SMS (Sekar Manunggal Sembada) di Kabupaten Sleman sebagai mitra kerja Dinas Kebudayaan
- Banyaknya kelompok-kelompok macapat di Kecamatan

Faktor penghambat :

- Paguyuban macapat di masyarakat masih didominasi oleh generasi tua

4. Pembinaan Dewan Kebudayaan menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 84,99%.

Faktor pendukung :

- Tersedianya anggaran yang memadai
- Adanya anggota yang berlatarbelakang akademisi dan pelaku di budaya

Faktor penghambat :

- Karena profesi dan kesibukan yang berbeda-beda, sehingga kesulitan dalam menentukan waktu pelaksanaan

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno. Kegiatan ini menghasilkan 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 98,13%.

Faktor pendukung :

- Anggaran yang memadai

Faktor penghambat :

- Dinas Kebudayaan tidak memiliki tenaga khusus mempunyai keahlian bidang naskah kuno sehingga kita harus menggunakan tenaga dari Balai Pelestarian Nilai dan Budaya
- Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Sleman belum menangani naskah kuno sehingga kita masih meminjam dari masyarakat atau perpustakaan lain

2. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan karnaval keprajuritan tradisional nusantara di Jakarta sebanyak 1 kegiatan, bergada prajurit tradisional dalam event khusus sebanyak 3 kegiatan, bergada narakarya ke

Kraton Yogyakarta sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 97,90%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi masyarakat yang tinggi
- Tingkat apresiasi dan semangat untuk berkarya tinggi

Faktor penghambat :

- Anggaran dan waktu yang tidak mencukupi

3. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pembinaan lembaga budaya sebanyak 20 lembaga, bergada keprajuritan kecamatan Depok sebanyak 1 kegiatan, pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat kecamatan dan desa di kecamatan Depok sebanyak 90 orang, pembinaan dan pranata cara bagi karangtaruna kecamatan Turi sebanyak 30 orang. Pencapaian keuangannya adalah 99,46%.

Faktor pendukung :

- Semangat masyarakat untuk membentuk kelompok bergodo cukup tinggi
- Usaha untuk mempertahankan nilai-nilai seni religius dalam eksistensinya di lingkungan masyarakat

Faktor penghambat :

- Pemahaman tentang kostum masih kurang sehingga masih sama dengan kraton

4. Pengembangan produk kebudayaan pendukung pariwisata. Kegiatan ini menghasilkan gelar seni dolanan anak sebanyak 17 grup. Pencapaian keuangannya adalah 99,98%.

Faktor pendukung :

- Banyaknya anak usia sekolah dasar yang menjadi obyek sebagai pelaku kegiatan tersebut



Faktor penghambat :

- Tingkat pemahaman tentang dolanan anak masih sangat kurang

5. Pengembangan atraksi seni pertunjukan. Kegiatan ini menghasilkan fasilitasi kesenian sebanyak 54 kali, misi kesenian ke luar daerah sebanyak 1 kali. Pencapaian keuangannya adalah 98,88%.

Faktor pendukung :

- Motivasi masyarakat yang tinggi
- Penyediaan sarana prasarana pementasan memadai
- Kesempatan untuk berekspresi keluar daerah

Faktor penghambat :

- Ketentuan teknis dari kepanitiaan Kaperda DIY tidak konsisten

6. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni tradisi dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan reportoar tari kolosal dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman sebanyak 1 kali. Pencapaian keuangannya adalah 99,99%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi masyarakat yang tinggi
- Pemahaman tentang nilai nilai tradisi tinggi

Faktor penghambat :

- Sosialisasi ke masyarakat masih kurang

7. Pelestarian dan perlindungan seni. Kegiatan ini menghasilkan revitalisasi seni sebanyak 1 kali, pendataan seni sebanyak 1 dokumen. Pencapaian keuangannya adalah 98,91%.

Faktor pendukung :

- Kebutuhan seniman untuk berekspresi tinggi

- Keberadaan sanggar sebagai pusat perlindungan seni cukup banyak

Faktor penghambat :

- Ketidaktepahaman arti perlindungan, pelestarian kesenian

8. Pemeliharaan sarana, prasarana seni dan budaya. Kegiatan ini menghasilkan pemeliharaan dan perawatan wayang kulit sebanyak 1 paket. Pencapaian keuangannya adalah 98,03% .

Faktor pendukung :

- Tersedianya penyedia jasa yang profesional

### c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

1. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah. Kegiatan ini menghasilkan pertunjukan seni tradisional di gedung kesenian sebanyak 8 grup. Pencapaian keuangannya adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Sebagai sarana konsolidasi seniman seniwati di wilayah kecamatan sebagai pusat sumber seni budaya
- Bangkitnya kesenian tradisional kerakyatan yang dianggap mati suri

Faktor penghambat :

- Pengampu seni budaya tidak memahami arah kebijakan perlindungan, pelestarian sehingga sering terjadi salah tunjuk

2. Pembinaan dan pengembangan seni budaya daerah dan rekayasa seni. Kegiatan ini menghasilkan pengembangan kesenian sebanyak 2 grup. Pencapaian keuangannya adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Untuk menumbuhkembangkan seniman lokal sehingga dapat berekspresi seperti seniman akademis

Faktor penghambat :

- Pola pikir seniman lokal yang masih tertutup

3. Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan. Kegiatan ini menghasilkan pergelaran mendukung event khusus sebanyak 12 kali. Pencapaian kegiatan ini adalah 100% .

Faktor pendukung :

- Pertumbuhan sanggar/grup seni semakin banyak sehingga membutuhkan tempat untuk berapresiasi

Faktor penghambat :

- Pemahaman SDM tentang manajemen seni pertunjukan kurang

4. Penyelenggaraan festival seni daerah. Kegiatan ini menghasilkan festival kesenian Sleman sebanyak 25 grup, lomba seni lukis 1 kegiatan, pembinaan sanggar sebanyak 5 grup. Pencapaian keuangannya adalah 99,69% .

Faktor pendukung :

- SDM seni yang berekspektasi tinggi tentang kebutuhan berkesenian

Faktor penghambat :

- Tidak semua SDM bidang seni memahami tentang kaidah seni yang benar
- Keterbatasan sumber dana

d. Program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya

1. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala. Kegiatan ini menghasilkan pengelolaan lingkungan tetenger sebanyak 15 tetenger, pengelolaan lingkungan MPN sebanyak 2 MPN, kemah budaya bagi siswa SMA sebanyak 1 kegiatan, penghargaan warisan budaya rumah tradisional sebanyak 5 rumah, jelajah heritage

bagi siswa sebanyak 2 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 99,14%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi sekolah cukup tinggi

Faktor penghambat :

- Siswa sudah berpola pikir global sehingga untuk mengimplementasikan warisan budaya berkurang

2. Pengembangan dan pembinaan museum. Kegiatan ini menghasilkan pameran museum dalam dan luar daerah sebanyak 2 kali, festival museum sebanyak 1 festival, pembinaan dan pengelolaan museum sebanyak 2 kali, kunjungan museum bagi siswa 4 kegiatan. Pencapaian keuangannya adalah 92,89%.

Faktor pendukung :

- Partisipasi sekolah terhadap kegiatan tersebut tinggi

Faktor penghambat :

- Keterbatasan anggaran

3. Pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya. Kegiatan ini menghasilkan sosialisasi Peraturan Daerah di 17 kecamatan, inventarisasi bangunan Indische sebanyak 25 bangunan, pembuatan deskripsi informasi monumen dan Makam Pahlawan Nasional sebanyak 17 buah. Pencapaian keuangannya adalah 91,78%.

Faktor pendukung :

- Masyarakat mulai ikut berpartisipasi
- Kesadaran terhadap pelestarian warisan budaya mulai tumbuh

Faktor penghambat

- Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah sangat tinggi

**BAB III**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS**  
**DAERAH DALAM PERUBAHAN RENCANAN KERJA**  
**PERANGKAT KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018**

## **BAB IV PENUTUP**

Perubahan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah tahun 2018 adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode satu tahun, yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan, yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (RKPD).

Walaupun Penyusunan Perubahan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah tahun 2018 ini sudah dilakukan melalui proses inventarisasi, klasifikasi, sinkronisasi dan seleksi usulan program kegiatan antar bidang termasuk memperhatikan pokok-pokok pikiran dewan, namun tentunya masih terdapat kekurangan dari sisi esensi materinya.

Berkaitan dengan hal tersebut sangat diharapkan masukan dari berbagai pihak.

Sleman, 03 Agustus 2018  
Kepala Dinas Kebudayaan



HY. Aji Wulantara, SH, M.Hum  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19631203 199103 1 017

TABEL 5.2  
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS KEBUDAYAAN SLEMAN TAHUN 2017-2021

SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN RENSTRA	CARA MENGHITUNG INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN					PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	CARA PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN										UNIT KERJA PD PENANGGU NGJAWAB	LOKASI						
			TAHUN									SATUAN TARGET	TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021			Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra					
			2017	2018	2019	2020	2021						ARGE	RP	ARGE	RP	TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET			RP	TARGET	RP			
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas yang responsif dan penerapan e-governance yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat																													
1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan dinas	Predikat nilai LAKIP Dinas	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	Predikat (Nilai)	A	A	A	A	A	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	Jumlah jenis pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang dilaksanakan tepat waktu dibagi jenis pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang seharusnya dilaksanakan tepat waktu kali 100. Jenis laporan kinerja terdiri dari : 1. Laporan tahunan, 2. LAKIP, 3. Laporan bulanan, 4. Laporan keuangan semesteran, 5. Laporan keuangan tahunan	100%	%	####	####	100%	##	100%	229,321,000.00	100%	285,853,350.00	100%	343,039,000.00	100%	343,039,000.00				
									1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PD	Keluaran: - Lap RFK bulanan tahunan - Laporan tahunan n-1 - LAKIP n-1 - Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja sasaran per triwulan dalam e-Sakip tahun berjalan - Dokumen pengendalian dan evaluasi kebijakan terhadap renja SKPD (form G.9) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja SKPD (H.4) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja SKPD (I.5) Hasil: Presentase dokumen laporan kinerja yang dilaksanakan tepat waktu	Jumlah dokumen laporan kinerja yang dilaksanakan tepat waktu dibagi dokumen laporan kinerja yang seharusnya tepat waktu kali 100%	100%	%	####	####	100%	##	100%	163,997,500.00	100%	213,997,500.00	100%	263,997,500.00	100%	263,997,500.00	Sekretariat			
									2. Penyusunan perencanaan kerja PD	Keluaran: - Dokumen Renja tahun n+1 - Dokumen perubahan renja tahun n - Rencana kerja tahunan tahun n+1 - Dokumen perjanjian kinerja tahun n - RKA tahun n+1 - RKA perubahan tahun n DPA perubahan tahun n Hasil : Persentase dok perencanaan SKPD yang tepat waktu dan sesuai dengan tahapan sesuai peraturan perundang-undangan	Jumlah tahapan yang sesuai dibagi jumlah seluruh tahapan dikali 100% Form G.9 Permendagri 54/2010	100%	%	####	####	100%	##	100%	65,323,500.00	100%	71,855,850.00	100%	79,041,500.00	100%	79,041,500.00	Sekretariat			
									3. Penyusunan pengendalian dan evaluasi perencanaan PD	Keluaran : - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan terhadap renja PD - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja SKPD (form G.9) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja (I.5) - Dokumen pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (form H.4 ) Hasil : Persentase kesesuaian dokumen perencanaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah dokumen perencanaan yang kontennya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibagi dokumen perencanaan yang disusun kali 100% (Form H dan I permendagri 54/2010)	100%	%	####	####	0%	-	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	Sekretariat	



										Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase konsistensi perencanaan pembangunan SKPD	Rata-rata hasil pengendalian evaluasi terhadap dokumen perencanaan SKPD dikalikan 100% Pengendalian evaluasi meliputi : 1. Dalev terhadap kebijakan penyusunan dokumen perencanaan, 2. Dalev terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan, 3. Dalev terhadap hasil pelaksanaan dokumen perencanaan	35%	%	45%	0.00	50%	-	55%	50,000,000	60%	0	65%	60,000,000	65%	60,000,000	Sekretariat	
										4. Penyusunan Renstra SKPD	Keluaran : Dokumen Renstra th 2017-2021 Hasil : Tersediaanya dokumen perencanaan 5 tahunan	Jumlah tahapan yang sesuai dibagi jumlah seluruh tahapan dikali 100%		%	0%	0.00	0%	-	55%	50,000,000	0%	0	65%	60,000,000	65%	60,000,000	Sekretariat	
										Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A	Unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A dibagi jumlah unit kerja seluruh kabupaten Sleman dikalikan 100%			50%	####	50%	##	50%	27,713,400.00	50%	30,484,750.00	50%	33,533,250.00	50%	33,533,250.00	Dinas Kebudayaan	
										5. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	Keluaran : - Laporan pemantauan dan monev pelaksanaan SP dan SOP - Laporan Dokumen SP dan SOP pelaksanaan Perbup no. 44 tahun 2015 tentang Road map reformasi birokrasi - Pelayanan keterbukaan informasi publik dan media massa HASIL : Persentase penerapan road map reformasi birokrasi sesuai Perbup 44/2015	Jumlah SP dan SOP yang dimonitoring dibagi jumlah SP dan SOP yang ada di kali 100%			80%	####	80%	##	80%	27,713,400.00	80%	30,484,750.00	80%	33,533,250.00	80%	33,533,250.00	Sekretariat	
	Prosentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti	Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar 2. Tertib administrasi pengelolaan barang milik dinas/aset dinas 3. persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar	50%	%	80%	####	80%	##	80%	101,838,000.00	80%	112,021,800.00	80%	123,224,000.00	80%	123,224,000.00	Sekretariat		
									6. penatausahaan keuangan dan aset SKPD	Keluaran : - Dokumen laporan keuangan semester I dan II - Dokumen lapora aset / BMD semester I dan II Hasil : Persentase dokumen laporan keuangan dan aset yang tepat waktu	jumlah kegiatan Dinas Kebudayaan yang mencapai target keuangan tiap triwulan dibagi jumlah kegiatan Dinas Kebudayaan dikalikan 100%	100%	%	####	####	100%	##	100%	101,838,000.00	100%	112,021,800.00	100%	123,224,000.00	100%	123,224,000.00	Sekretariat		
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Dinas Kebudayaan	Jumlah pengguna layanan dibagi jumlah seluruh pengguna layanan yang disurvei kali	indeks	78.70	78.73	78.76	78.79	79.00	Program Pengembangan kualitas kebijakan publik	Persentase kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati	Jumlah kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati dikalikan 100%	3%	%	10%	####	15%	##	20%	102,763,650.00	25%	113,040,100.00	30%	124,344,100.00	30%	136,778,450.00	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan		
									7. Kajian dan monitoring pemberian bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan	Keluaran : - Data hasil verifikasi penerima hibah Hasil : Presentase proposal yang memenuhi syarat pemberian hibah	Jumlah proposal yang memenuhi syarat dibagi jumlah proposal yang masuk dikali 100%	80%	%	####	80%	##	80%	102,763,650.00	80%	113,040,100.00	80%	124,344,100.00	80%	136,778,450.00	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan			
									Program perencanaan sosial budaya	Persentase kajian sosial budaya yang diimplementasikan	Jumlah kajian sosial budaya yang diimplementasikan dibagi jumlah kajian sosial budaya dikalikan 100%	35%	%	45%	###	50%	##	55%	-	60%	-	65%	-	65%	-	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan		
									8. Perencanaan pengembangan budaya	Persentase kesediaan bahan pengambilan kebijakan bidang kebudayaan	Jumlah bahan pengambilan kebijakan kebudayaan yang disusun Dinas Kebudayaan dibagi jumlah dokumen pengambilan kebijakan yang seharusnya disusun oleh Dinas Kebudayaan dikalikan 100%			####	###	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan	
									9. Penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga	Keluaran : - Rencana Aksi Daerah pengembangan kebudayaan Hasil : Presentase ketersediaan pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan	Jumlah pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan yang disusun dinas Kebudayaan dibagi jumlah pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan yang seharusnya disusun dinas Kebudayaan dikalikan 100%		%	0%	0	100%	##	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	Sekretariat	











								49. Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya	<b>Keluaran :</b> - sosialisasi peraturan daerah - dokumen hasil inventarisasi bangunan indische di kab. Sleman - Pembuatan deskripsi informasi monumen dan makam pahlawan nasional <b>Hasil :</b> - Persentase tetenger dan makam pahlawan yang dipelihara	-	Jumlah tetenger dan makam pahlawan yang dipelihara dibagi jumlah tetenger dan makam pahlawan yang ada di Kabupaten Sleman dikalikan 100%	%	####	####	####	##	48.57%	165,000,000.00	48.57%	181,500,000.00	48.57%	199,650,000.00	48.57%	199,650,000.00	PBNT	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	---	------	------	------	----	--------	----------------	--------	----------------	--------	----------------	--------	----------------	------	--











---

---







**TABEL 5.2**  
**KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF DINAS KEBUDAYAAN SLEMAN TAHUN 2017-2021**

SASARAN RENSTRA	INDIKATOR SASARAN RENSTRA	CARA MENGHITUNG INDIKATOR	TARGET KINERJA SASARAN			PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	CARA PENGHITUNGAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	DATA CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET KINERJA PROGRAM dan KERANGKA PENDANAAN						UNIT KERJA PD PENANGGUNG JAWAB	
			SATUAN	TAHUN						SATUAN TARGET	TAHUN 2019		TAHUN 2020		Kondisi kinerja pada akhir periode Renstra		
				2019	2020						TARGET	RP	TARGET	RP	TARGET		RP
Misi 1 : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas yang responsif dan penerapan e-governance yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat																	
1. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan dinas	Predikat nilai LAKIP Dinas	<b>Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu</b>	Predikat (Nilai)	A	A	<b>Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu</b>	<b>Jumlah jenis pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang dilaksanakan tepat waktu dibagi jenis pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang seharusnya dilaksanakan tepat waktu kali 100. Jenis laporan kinerja terdiri dari : 1. Laporan tahunan, 2. LAKIP, 3. Laporan bulanan, 4. Laporan keuangan semesteran, 5. Laporan keuangan tahunan</b>	100%	%	100%	229,321,000.00	100%	285,853,350.00	100%	343,039,000.00	
						1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja PD	Keluaran: - Lap RFK bulanan tahunan - Laporan tahunan n-1 - LAKIP n-1 - Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja sasaran per triwulan dalam e-Sakip tahun berjalan - Dokumen pengendalian dan evaluasi kebijakan terhadap renja SKPD (form G.9) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja SKPD (H.4) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja SKPD (I.5) Hasil: - Presentase dokumen laporan kinerja yang dilaksanakan tepat waktu	Jumlah dokumen laporan kinerja yang dilaksanakan tepat waktu dibagi dokumen laporan kinerja yang seharusnya tepat waktu kali 100%	100%	%	100%	163,997,500.00	100%	213,997,500.00	100%	263,997,500.00	Sekretariat



					2. Penyusunan perencanaan kerja PD	<p>Keluaran: - Dokumen Renja tahun n+ 1 - Dokumen perubahan renja tahun n - Rencana kerja tahunan tahun n+1 - Dokumen perjanjian kinerja tahun n - RKA tahun n+1 - RKA perubahan tahun n - DPA perubahan tahun n</p> <p>Hasil : Persentase dok perencanaan SKPD yang tepat waktu dan sesuai dengan tahapan sesuai peraturan perundang-undangan</p>	Jumlah tahapan yang sesuai dibagi jumlah seluruh tahapan dikali 100% Form G.9 Permendagri 54/2010	100%	%	100%	65,323,500.00	100%	71,855,850.00	100%	79,041,500.00	Sekretariat
					3. Penyusunan pengendalian dan evaluasi perencanaan PD	<p>Keluaran : - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan terhadap renja PD - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan renja SKPD (form G.9) - Dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil renja (I.5) - Dokumen pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kegiatan (form H.4 )</p> <p>Hasil : Persentase kesesuaian dokumen perencanaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>	Jumlah dokumen perencanaan yang kontennya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibagi dokumen perencanaan yang disusun kali 100% (Form H dan I permendagri 54/2010)	100%	%	0%	0	0%	0	0%	0	Sekretariat
					Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Persentase konsistensi perencanaan pembangunan SKPD	Rata-rata hasil pengendalian evaluasi terhadap dokumen perencanaan SKPD dikalikan 100% Pengendalian evaluasi meliputi : 1. Dalev terhadap kebijakan penyusunan dokumen perencanaan, 2. Dalev terhadap pelaksanaan dokumen perencanaan, 3. Dalev terhadap hasil pelaksanaan dokumen perencanaan	35%	%	55%	50,000,000	60%	0	65%	60,000,000	Sekretariat
					4. Penyusunan Renstra SKPD	<p>Keluaran : Dokumen Renstra th 2017-2021</p> <p>Hasil : Tersediaanya dokumen perencanaan 5 tahunan</p>	Jumlah tahapan yang sesuai dibagi jumlah seluruh tahapan dikali 100%	%		55%	50,000,000	0%	0	65%	60,000,000	Sekretariat
					Program Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan	Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A	Unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A dibagi jumlah unit kerja seluruh kabupaten Sleman dikalikan 100%			50%	27,713,400.00	50%	30,484,750.00	50%	33,533,250.00	Dinas Kebudayaan

						5. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	<p><b>Keluaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan pemantauan dan monev pelaksanaan SP dan SOP</li> <li>- Dokumen SP dan SOP</li> <li>- Laporan pelaksanaan Perbup no. 44 tahun 2015 tentang Road map reformasi birokrasi</li> <li>- Pelayanan keterbukaan informasi publik dan media massa</li> </ul> <p><b>Hasil :</b></p> <p>Persentase penerapan road map reformasi birokrasi sesuai Perbup 44/2015</p>	Jumlah SP dan SOP yang dimonitoring dibagi jumlah SP dan SOP yang ada di kali 100%			80%	27,713,400.00	80%	30,484,750.00	80%	33,533,250.00	Sekretariat
	Prosentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang Ditindaklanjuti	Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi seluruh hasil temuan pemeriksaan dikalikan	Persentase	100%	100%	<b>Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah</b>	<p><b>1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar</b></p> <p><b>2. Tertib administrasi pengelolaan barang milik dinas/aset dinas</b></p> <p><b>3. persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti</b></p>	<b>Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar</b>	50%	%	80%	101,838,000.00	80%	112,021,800.00	80%	123,224,000.00	Sekretariat
						6. penatausahaan keuangan dan aset SKPD	<p><b>Keluaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan keuangan semester I dan II</li> <li>- Dokumen laporan aset / BMD semester I dan II</li> </ul> <p><b>Hasil :</b></p> <p>Persentase dokumen laporan keuangan dan aset yang tepat waktu</p>	jumlah kegiatan Dinas Kebudayaan yang mencapai target keuangan tiap triwulan dibagi jumlah kegiatan Dinas Kebudayaan dikalikan 100%	100%	%	100%	101,838,000.00	100%	112,021,800.00	100%	123,224,000.00	Sekretariat
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Dinas Kebudayaan	Jumlah pengguna layanan dibagi jumlah seluruh pengguna layanan yang disurvei kali	indeks	78.76	78.79	<b>Program Pengembangan kualitas kebijakan publik</b>	<b>Persentase kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati</b>	<b>Jumlah kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati dikalikan 100%</b>	3%	%	20%	102,763,650.00	25%	113,040,100.00	30%	136,778,450.00	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan
						7. Kajian dan monitoring pemberian bantuan kepada organisasi sosial kemasyarakatan	<p><b>Keluaran :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data hasil verifikasi penerima hibah</li> </ul> <p><b>Hasil :</b></p> <p>Persentase proposal yang memenuhi syarat pemberian hibah</p>	Jumlah proposal yang memenuhi syarat dibagi jumlah proposal yang masuk dikali 100%	80%			102,763,650.00	80%	113,040,100.00	80%	136,778,450.00	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan
						<b>Program perencanaan sosial budaya</b>	<b>Persentase kajian sosial budaya yang diimplementasikan</b>	<b>Jumlah kajian sosial budaya yang diimplementasikan dibagi jumlah kajian sosial budaya dikalikan 100%</b>	35%	%	55%	-	60%	-	65%	-	Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan

					8. Perencanaan pengembangan budaya	Persentase kesediaan bahan pengambilan kebijakan bidang kebudayaan	Jumlah bahan pengambilan kebijakan kebudayaan yang disusun Dinas Kebudayaan dibagi jumlah dokumen pengambilan kebijakan yang seharusnya disusun oleh Dinas Kebudayaan dikalikan 100%			0%	-	0%	-	0%		- Bidang Dokumentasi, Informasi dan Sarana Prasarana Kebudayaan
					9. Penyusunan perencanaan pembangunan pendidikan, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga	<b>Keluaran :</b> - Rencana Aksi Daerah pengembangan kebudayaan <b>Dokumen</b> <b>Hasil :</b> Presentase ketersediaan pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan	Jumlah pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan yang disusun dinas Kebudayaan dibagi jumlah pedoman pelaksanaan pengembangan kebudayaan yang seharusnya disusun dinas Kebudayaan dikalikan 100%		%	0%	-	0%	-	0%		Sekretariat
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran	Jumlah jenis layanan administrasi perkantoran yang diberikan dalam 1 tahun dibagi jumlah layanan yang seharusnya ada dikali 100%. Layanan administrasi perkantoran meliputi : 1. layanan administrasi keuangan, 2. layanan makan minum, 3. layanan koordinasi dan konsultasi, 4. layanan jasa langganan, 5. layanan jasa keamanan dan kebersihan	100%	%	100%	719,746,500.00	100%	791,721,150.00	100%	870,893,265.00	Sekretariat
					10. Penyediaan jasa administrasi keuangan	<b>Keluaran :</b> - Pembayaran pengelolaan anggaran/bendahara - Pembayaran tunjangan pengurus barang <b>Hasil :</b> Presentase tertib administrasi dan pengelola keuangan	Jumlah laporan keuangan yang tepat waktu dan konten sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang dibagi jumlah seluruh laporan keuangan dikalikan 100%			100%	90,750,000.00	100%	99,825,000.00	100%	109,807,500.00	Sekretariat
					11. Penyediaan makanan dan minuman rapat	<b>Keluaran :</b> - Makan minum rapat - Makan minum tamu <b>Hasil :</b> Presentase pemenuhan kebutuhan rapat dan penerimaan tamu	Jumlah rapat yang dilaksanakan dibagi jumlah rapat yang direncanakan dikali 100%			0%	-	0%	-	0%		- Sekretariat

					12. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	<b>Keluaran :</b> - perjalanan dinas dalam daerah - perjalanan dinas luar daerah <b>Hasil :</b> Penyelesaian maksud perjalanan dinas	Laporan perjalanan dinas yang sesuai SPT dibagi jumlah seluruh perjalanan dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat
					13. Penyediaan bahan dan jasa administrasi perkantoran	<b>Keluaran :</b> - surat masuk - surat keluar - alat tulis kantor materai perangko cetak jilid penggandaan <b>Hasil :</b> Presentase pemenuhan kebutuhan bahan dan jasa administrasi perkantoran	Jumlah kebutuhan bahan dan jasa administrasi perkantoran yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh kebutuhan barang dan jasa dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat
					14. Penyediaan jasa langganan	<b>Keluaran :</b> - Pembayaran telepon Pembayaran air Pembayaran listrik Pembayaran penyediaan langganan surat kabar <b>Hasil :</b> Presentase pemenuhan kebutuhan jasa langganan	Jumlah jasa langganan yang terpenuhi dibagi jumlah jasa langganan yang seharusnya ada dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat
					15. Penyediaan jasa keamanan dan kebersihan	<b>Keluaran :</b> - Pelayanan kebersihan Pelayanan keamanan kantor <b>Hasil :</b> - Jumlah laporan gangguan keamanan di lingkungan PD - persentase area kantor yang terjaga kebersihannya	1. Jumlah gangguan keamanan di lingkungan dinas Kebudayaan yang dilaporkan ke koordinator keamanan dinas Kebudayaan 2. Area kantor yang terjaga kebersihannya dibagi seluruh area kantor dikalikan 100%			90%	177,996,500.00	90%	195,796,150.00	90%	215,375,765.00	Sekretariat

					16. Penunjang pelayanan administrasi perkantoran	<b>Keluaran :</b> - - makan minum rapat dan tamu - perjalanan dalam daerah - perjalanan luar daerah - surat masuk dan keluar - <b>ATK</b> - Materi, perangko - cetak, jilid, penggandaan - Pembayaran langganan - Pembayaran langganan air - Pembayaran langganan listrik dan tambah daya - Penyediaan jasa langganan surat kabar <b>Hasil :</b> - Presentase pemenuhan kebutuhan rapat dan penerima tamu - Prosentase maksud perjalanan dinas - Prosentase pemenuhan kebutuhan bahan an jasa administrasi - Prosentase pemenuhan kebutuhan jasa langganan	Jumlah rapat yang dilaksanakan, jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan, jumlah kebutuhan bahan yang terpenuhi, jumlah jasa langganan yang terpenuhi dibagi jumlah rapat yang direncanakan, jumlah kebutuhan barang jumlah jasa langganan yang seharusnya dikalikan 100%			100%	451,000,000.00	100%	496,100,000.00	100%	545,710,000.00	Sekretariat
					Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur	<b>Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik</b>	<b>Jumlah sarana dan prasarana dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh sarana prasarana aparatur dikali 100%</b>	75%	100%	456,500,000.00	100%	498,000,000.00	100%	547,800,000.00		
					17. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor dan rumah dinas	<b>Keluaran :</b> - - Pemeliharaan gedung kantor - pemeliharaan taman <b>Hasil :</b> Cakupan area kantor dalam kondisi baik	Jumlah area kantor dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh area kantor dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat
					18. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	<b>Keluaran :</b> - - Pemeliharaan kendaraan roda 4 - Pemeliharaan kendaraan roda 2 - Pembelian BBM/ premium <b>Hasil :</b> Presentase kendaraan dinas dalam kondisi baik	Jumlah kendaraan dinas dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh kendaraan dinas dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat
					19. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan dan peralatan gedung kantor dan rumah dinas	<b>Keluaran :</b> - - peralatan listrik - peralatan mesin ketik manual - perbaikan ac - pemeliharaan ac - pemeliharaan komputer laptop - pemeliharaan pompa air - pemeliharaan meubelair - pemeliharaan sound system - pemeliharaan mesin potong rumput - pemeliharaan genset <b>Hasil :</b> persentase pemeliharaan perlengkapan dan peralatan gedung dalam kondisi baik	Jumlah perlengkapan dan peralatan gedung yang tercantum di daftar inventaris aset dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh perlengkapan dan peralatan gedung dikali 100%			0%	-	0%	-	0%	-	Sekretariat

					20. Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair	<b>Keluaran :</b> - Pemeliharaan gedung kantor - Pemeliharaan taman - Pemeliharaan kendaraan roda 4 dan roda 2 - Pembelian premium - Peralatan listrik - Perbaikan mesin ketik - Pemeliharaan komputer laptop, pompa air, sound sistem, mesin potong rumput, genset, kamera video shooting dan mebeulair <b>Hasil :</b> - Cakupan area kantor dalam kondisi baik - Prosentase kendaraan dalam kondisi baik - Prosentase perlengkapan dan peralatan gedung dalam kondisi baik	Jumlah area kantor dalam kondisi baik, jumlah kendaraan dinas dalam kondisi baik, jumlah BBM, jumlah perlengkapan dan peralatan gedung yang tercantum dalam daftar inventaris aset dalam kondisi baik dibagi jumlah seluruh area kantor, jumlah BBM yang direncanakan, jumlah seluruh kendaraan dinas, jumlah seluruh perlengkapan dan peralatan gedung dikali 100%	80%		80%	456,500,000.00	80%	498,000,000.00	80%	547,800,000.00	Sekretariat
					Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	Jumlah pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dibagi jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang seharusnya tepat waktu dikali 100%	87%	%	98%	52,314,900.00	100%	57,546,400.00	100%	63,301,100.00	Sekretariat

						21. Bimbingan teknis workshop, seminar dan lokakarya	<b>Keluaran :</b> - peserta bimteK/workshop/lokarya/pelatihan <b>Hasil :</b> Presentase jumlah pegawai yang telah ikut bimteK	Jumlah pegawai yang ikut bimteK dan sejenisnya dibagi jumlah pegawai yang ditargetkan mengikuti bimteK dan sejenisnya di tahun berkenaan dikali 100%		%			-					-	Sekretariat				
						22. Pengelolaan kepegawaian	<b>Keluaran :</b> - buku penjagaan gaji berkala - buku penjagaan kenaikan pangkat - laporan usulan kenaikan pangkat - laporan usulan kenaikan gaji berkala - laporan penyusunan SKP - laporan rekap absensi pegawai - penambahan wawasan - laporan penyelesaian ijin cuti - laporan penilaian angka kredit <b>Hasil :</b> Presentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dibagi jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang seharusnya tepat waktu dikali 100%		%	0%		-	0%				-	0%		-	Sekretariat	
						23. Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai	<b>Keluaran :</b> - buku penjagaan gaji berkala - buku penjagaan kenaikan pangkat - laporan usulan kenaikan pangkat - laporan usulan kenaikan gaji berkala - laporan penyusunan SKP - laporan rekap absensi pegawai - penambahan wawasan - laporan penyelesaian ijin cuti - peserta bimteK/workshop/seminar/lokakarya/pelatihan <b>Hasil :</b> - Presentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan - Presentase jumlah pegawai yang telah ikut bimteK	Jumlah jenis pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu, jumlah pegawai yang ikut bimteK dan sejenisnya, dibagi jumlah pengelolaan kepegawaian yang seharusnya, jumlah pegawai yang ditargetkan mengikuti bimteK dikali 100%		%	100%	52,314,900.00	100%	57,546,400.00	100%	63,301,100.00							Sekretariat
						<b>Program penyelamatan dan pelestarian</b>	<b>Jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan</b>	<b>Jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan</b>	20%	%	20%	32,942,150.00	20%	36,236,400.00	20%	43,846,150.00							Arsiparis
						24. Pengelolaan dokumen Perangkat Daerah	<b>Keluaran :</b> - Updating data buku dan perpustakaan <b>Hasil :</b> - Presentase pengelolaan arsip SKPD sesuai dengan sistem kearsipan pola baru	Jumlah arsip SKPD yang dikelola dibagi jumlah keseluruhan arsip yang ada dikali 100%		%	80%	32,942,150.00	80%	36,236,400.00	80%	43,846,150.00							Arsiparis

Misi 3 : Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, dan penanggulangan kemiskinan

Meningkatnya daya saing sektor pariwisata, perindustrian, perdagangan	Meningkatnya jumlah wisatawan museum	Jumlah wisatawan mengunjungi museum	orang	227,000	#####	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>	<b>Peningkatan kapasitas destinasi wisata</b>	<b>Jumlah wisatawan tahun n</b>		orang	227,000	1,315,152,300.00	228,000	1,446,667,550.00	229,000	1,750,467,785.00							UPT Museum Gunungapi Merapi
---	--------------------------------------	-------------------------------------	-------	---------	-------	--	---	---------------------------------	--	-------	---------	------------------	---------	------------------	---------	------------------	--	--	--	--	--	--	-----------------------------

						25. Pengelolaan dan Pengembangan Museum Gunungapi Merapi	<b>Keluaran :</b> - pengelolaan dan pengembangan Museum Gunungapi Merapi <b>Hasil :</b> Jumlah wisatawan yang mengunjungi museum	Jumlah pengunjung Museum Gunungapi Merapi tahun t		orang	227,000	1,315,152,300	228,000	1,446,667,550	229,000	1,591,334,350.00	UPT Museum Gunungapi Merapi	
Misi 5 : Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional																		
Meningkatnya apresiasi dan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian	Meningkatnya persentase pelestarian warisan budaya dan apresiasi masyarakat	Jumlah warisan budaya yang dilestarikan dibagi jumlah warisan budaya yang ada	%	23.89	23.92	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>	<b>Persentase pengelolaan nilai-nilai budaya tradisi dalam masyarakat</b>	<b>Jumlah nilai-nilai tradisi yang difasilitasi dibagi jumlah nilai tradisi yang dikalikan 100%</b>		58.23%	%	58.35%	<b>715,457,600.00</b>	<b>58.38%</b>	<b>787,003,400.00</b>	<b>5841%</b>	<b>870,788,450.00</b>	
						26. Pelestarian Warisan Budaya dan Pengembangan nilai budaya lokal	<b>Keluaran :</b> - pelestarian upacara adat pelestarian tradisi budaya Merti Desa /dusun <b>Hasil :</b> - Persentase upacara adat dan tradisi budaya mertu desa/dusun yang difasilitasi	Jumlah upacara adat dan mertu desa/dusun yang difasilitasi dibagi jumlah upacara adat dan mertu desa/dusun yang ada di kab. Sleman dikalikan 100%		%	32.14	275,000,000.00	32.14	302,500,000.00	32.14	332,750,000.00	PBNT	
						27. Pengembangan kawasan desa berbudaya	<b>Keluaran :</b> - pembinaan desa berbudaya <b>Hasil :</b> Persentase desa berbudaya yang difasilitasi	Jumlah desa yang dibina dibagi jumlah desa yang ada di Kab. Sleman dikali 100%		%	6.98%	77,583,000.00	6.98%	85,341,300.00	6.98%	93,875,450.00	PBNT	
						28. Penanaman nilai-nilai budaya	<b>Keluaran :</b> - internalisasi nilai-nilai macapat - internalisasi nilai-nilai sejarah budaya bagi masyarakat - pelestarian nilai-nilai budaya melalui media lomba macapat <b>Hasil :</b> - Persentase internalisasi macapat yang dilaksanakan	Jumlah kegiatan internalisasi macapat yang dilaksanakan dibagi jumlah lembaga budaya macapat yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%		%	20%	132,583,000.00	20%	145,841,300.00	20%	165,000,000.00	PBNT	
						29. Pembinaan dewan kebudayaan	<b>Keluaran :</b> - penyusunan kajian kebudayaan <b>Hasil :</b> presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibagi rekomendasi yang ada pada tahun n dikalikan 100%		%	100%	149,991,600.00	100%	164,990,800.00	100%	182,000,000.00	Bidang Dokumentasi Informasi dan sarana prasaran	
						30. Penyusunan kebijakan tentang budaya lokal daerah	<b>Keluaran :</b> - Penyusunan kebijakan tata nilai Budaya Sleman <b>Hasil :</b> - Presentase ketersediaan dokumen kebijakan tata nilai budaya Sleman	Jumlah pedoman kebijakan tata nilai budaya yang disusun Dinas Kebudayaan dibagi jumlah pedoman tata nilai budaya yang seharusnya disusun Dinas Kebudayaan dikalikan 100%		%	100%	80,300,000.00	100%	88,330,000.00	100%	97,163,000.00	Sekretariat	
						<b>Program Pengelolaan Kekayaan Budaya</b>	<b>Persentase pengelolaan kekayaan budaya secara profesional</b>	<b>Jumlah kekayaan budaya yang difasilitasi dibagi jumlah kekayaan budaya yang ada dikalikan 100%</b>		17.62%	%	17.74%	<b>3,957,283,200.00</b>	<b>17.77%</b>	<b>4,353,013,100.00</b>	<b>17.80%</b>	<b>4,788,306,550.00</b>	
						31. Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka termasuk naskah kuno	<b>Keluaran :</b> - Kajian nilai-nilai naskah kuno <b>Hasil :</b> Presentase hasil kajian yang digunakan dalam sarasehan	Jumlah hasil kajian yang digunakan dalam sarasehan dibagi jumlah kajian yang disusun pada tahun n dikalikan 100%		%	100%	43,889,450.00	100%	48,279,000.00	100%	53,107,000.00	Bidang Dokumentasi Informasi dan sarana prasaran Kebudayaan	



					32. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	<b>Keluaran :</b> - partisipasi kegiatan karnaval keprajuritan tradisional nusantara di Jakarta - partisipasi kegiatan bregada prajurit tradisional dalam event khusus - pengiriman bregada Narakarya ke Kraton Yogyakarta <b>Hasil :</b> - Persentase bregada yang mengikuti kegiatan pada tahun n	Jumlah bregada yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan dibagi jumlah bregada yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	10%	463,610,400.00	10%	509,971,450.00	10%	560,960,600.00	PBNT
					33. Pembinaan pengelolaan kekayaan budaya	<b>Keluaran :</b> - pembinaan komunitas lembaga budaya bragada keprajuritan kecamatan Depok (PUPM) - pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi perangkat kecamatan dan desa di Kec. Depok - pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi karang taruna kecamatan Turi - Pembinaan lembaga budaya - Pembinaan dan pelatihan komunitas lembaga budaya bregada krprajuritan - Pembinaan dan pelatihan pranata cara bagi generasi muda <b>Hasil :</b> - Persentase lembaga budaya yang dibina	Jumlah lembaga budaya yang dibina dibagi jumlah lembaga budaya yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	28.57%	214,500,000.00	28.57%	235,950,000.00	28.57%	259,545,000.00	PBNT
					34. Pengembangan produk kebudayaan pendukung pariwisata	<b>Keluaran :</b> - gelar seni dolanan anak <b>Hasil :</b> - Presentase grup seni dolanan anak yang dibantu	Jumlah grup dolanan anak yang dibantu dibagi dengan jumlah grup dolanan anak yang ada dikalikan 100%	%	0%	-	0%	-	0%	-	Kesenian
					35. Pengembangan data base dan informasi budaya	<b>Keluaran :</b> - Nomor induk lembaga (kesenian dan non kesenian) - Dokumentasi kebudayaan - Pengelolaan Website <b>Hasil :</b> - Presentase permohonan yang diselesaikan	Jumlah permohonan yang diselesaikan dibagi jumlah permohonan yang dikalikan 100%	%	100%	220,000,000.00	100%	242,000,000.00	100%	266,200,000.00	Bidang Dokumentasi Informasi dan sarana prasaran Kebudayaan
					36. Pengembangan atraksi seni pertunjukan	<b>Keluaran :</b> - fasilitasi kesenian misi kesenian luar daerah <b>Hasil :</b> - Presentase grup kesenian yang difasilitasi	Jumlah grup kesenian yang difasilitasi dibagi jumlah grup kesenian yang ada dikalikan 100%	%	4%	697,784,650.00	4%	767,563,150.00	4%	844,319,500.00	kesenian
					37. Pembinaan dan penguatan SDM dan kelembagaan nilai seni, tradisi dan budaya	<b>Keluaran :</b> - Repertoar tari kolosal dalam rangka hari jadi Kab. Sleman <b>Hasil :</b> - presentase pementasan seni tradisi dalam peringatan Hari Jadi Kab. Sleman	Jumlah pementasan seni tradisi pada Hari Jadi dibagi jumlah pementasan seni tradisi pada hari Jadi dikalikan 100%	%	100%	136,803,700.00	100%	150,485,000.00	100%	165,533,500.00	kesenian

					38. Pelestarian dan Perlindungan seni	<b>Keluaran :</b> - revitalisasi seni - <b>Hasil :</b> - Presentase pemutahiran data kesenian	Jumlah data kesenian yang dimutahirkan dibagi dengan jumlah data kesenian yang ada dikalikan 100%	%	0%	-	0%	-	0%	-	Kesenian	
					39. Pembinaan dan pengiriman kontingen seni dan budaya	<b>Keluaran :</b> - Gelar seni dolanan anak - Pengiriman festival reog dan jatilan <b>Hasil :</b> - - Persentase grup seni dolanan anak yang dibantu	Jumlah grup dolanan anak yang dibantu dibagi jumlah grup dolanan anak yang ada Kab. Sleman dikalikan 100%	%	5.67%	220,000,000.00	5.67%	242,000,000.00	5.67%	266,200,000.00	Kesenian	
					40. Pemeliharaan sarana dan prasarana seni dan budaya	<b>Keluaran :</b> - pemeliharaan dan perawatan wayang kulit <b>Hasil :</b> - Persentase sarana dan prasarana seni dan budaya yang dipelihara	Jumlah sarana prasarana Kebudayaan yang dipelihara dibagi dengan jumlah sarana prasarana seni budaya yang ada di Dinas Kebudayaan dikali 100%	%	100%	310,695,000.00	100%	341,764,500.00	100%	375,940,950.00	Bidang Dokumentasi Informasi dan sarana prasaran Kebudayaan	
					41. Pengadaan sarana prasarana seni dan budaya	<b>Keluaran :</b> - - Pengadaan alat musik gamelan - Pengadaan kelengkapan kantor kesenian - Pengadaan artistik panggung gedung kesenian - Pengadaan alat studio - Pengadaan alat komunikasi - Pengadaan instalasi listrik <b>Hasil :</b> - Persentase ketersediaan gamelan	Jumlah pengadaan gamelan yang telah dilakukan sampai tahun n dibagi jumlah pengadaan gamelan untuk 17 kecamatan	%	82.35%	1,650,000,000.00	88.23%	1,815,000,000.00	94.11%	1,996,500,000.00	Bidang Dokumentasi Informasi dan sarana prasaran Kebudayaan	
					<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>Persentase pengelolaan keragaman budaya</b>	<b>Jumlah kelompok kesenian yang mengikuti festival dan pertunjukan atau event khusus dibagi jumlah jenis seni pertunjukan dikalikan 100%</b>	13.60%	%	14.80%	1,560,908,250.00	15.10%	1,427,549,600.00	15.40%	1,573,992,350.00	
					42. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	<b>Keluaran :</b> - Pergelaran pentas seni tradisional di gedung kesenian <b>Hasil :</b> - Persentase seni tradisional yang dipentaskan di gedung kesenian	Jumlah seni tradisional yang dipentaskan di Gedung Kesenian dibagi jumlah seni tradisional yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	1.37%	189,200,000.00	1.37%	208,120,000.00	1.37%	228,932,000.00	Kesenian	
					43. Pembinaan dan pengembangan seni dan budaya daerah dan rekayasa seni	<b>Keluaran :</b> - pengembangan kesenian <b>Hasil :</b> - Persentase kelompok seni yang dibina	Jumlah kelompok seni yang dibina dibagi jumlah kelompok seni yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	20%	95,436,000.00	20%	104,979,600.00	20%	119,165,350.00	Kesenian	
					44. Penyelenggaraan event khusus kebudayaan dan kepariwisataan	<b>Keluaran :</b> - Pergelaran mendukung event khusus <b>Hasil :</b> - Persentase kelompok seni yang mengikuti event khusus	Jumlah kelompok seni yang mengikuti event khusus dibagi jumlah kelompok seni yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	40%	258,500,000.00	40%	284,350,000.00	40%	312,785,000.00	Kesenian	

					45. Penyelenggaraan festival budaya daerah	<b>Keluaran :</b> - festival kesenian Sleman - lomba seni lukis tk SD/SMP/SMA kab. Sleman - pembinaan sanggar <b>Hasil :</b> - Persentase grup yang pentas pada waktu festival kesenian Sleman	- Jumlah grup yang pentas pada waktu festival kesenian Sleman dibagi jumlah grup yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	2.14%	797,772,250.00	2.14%	588,100,000.00	2.14%	646,910,000.00	Kesenian	
					46. Peningkatan dan perkembangan keragaman budaya daerah	<b>Keluaran :</b> - Penyebaran informasi keragaman budaya melalui media cetak dan spanduk - Penyebaran informasi keragaman budaya melalui media radio elektronik - Penyebaran informasi keragaman budaya melalui publikasi jumpa pers <b>Hasil :</b> Persentase informasi festival/pagelaran yang dimuat dalam bulletin	- Jumlah informasi kelompok/lembaga seni dan budaya yang didokumentasikan dibagi dengan jumlah kelompok lembaga seni dan budaya yang difasilitasi/dibina dikalikan 100%	%	28%	220,000,000.00	28%	242,000,000.00	28%	266,200,000.00	Kesenian	
					<b>Program Pelestarian dan Pengembangan Peninggalan Budaya</b>	<b>Persentase Pelestarian dan pengembangan peninggalan budaya</b>	<b>Jumlah peninggalan budaya yang dilestarikan/difasilitasi dibagi jumlah seluruh peninggalan budaya dikalikan 100%</b>	<b>5.65%</b>	<b>%</b>	<b>5.76%</b>	<b>640,557,500.00</b>	<b>5.79%</b>	<b>704,613,250.00</b>	<b>5.82%</b>	<b>775,074,575.00</b>	
					47. Pengembangan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan museum dan purbakala	<b>Keluaran :</b> - pengelolaan lingkungan tetenger - pengelolaan lingkungan Makam Pahlawan Nasional - kemah budaya bagi siswa SMA - penghargaan warisan budaya rumah tradisional - jelajah heritage bagi siswa <b>Hasil :</b> - Persentase jelajah heritage yang dilaksanakan	- Jumlah jelajah heritage yang dilaksanakan dibagi jumlah jelajah heritage yang seharusnya dilaksanakan di Kab. Sleman dikalikan 100%		100%	294,057,500.00	100%	323,463,250.00	100%	355,809,575.00	PBNT	
					48. Pengembangan dan Pembinaan museum	<b>Keluaran :</b> - pameran museum dalam dan luar daerah - festival museum - pembinaan dan pengelolaan museum - kunjungan museum bagi siswa <b>Hasil :</b> Persentase keikutsertaan museum dalam pameran	- Jumlah museum yang berpartisipasi dalam pameran dibagi jumlah museum yang ada di Kab. Sleman dikalikan 100%	%	21.43%	181,500,000.00	21.43%	199,650,000.00	21.43%	219,615,000.00	PBNT	

					49. Pelestarian pengelolaan cagar budaya, situs dan peninggalan budaya	<b>Keluaran :</b> - sosialisasi peraturan daerah - dokumen hasil inventarisasi bangunan indische di kab. Sleman - Pembuatan deskripsi informasi monumen dan makam pahlawan nasional <b>Hasil :</b> - Persentase tetenger dan makam pahlawan yang dipelihara	-	Jumlah tetenger dan makam pahlawan yang dipelihara dibagi jumlah tetenger dan makam pahlawan yang ada di Kabupaten Sleman dikalikan 100%	%	48.57%	165,000,000.00	48.57%	181,500,000.00	48.57%	199,650,000.00	PBNT
--	--	--	--	--	--	---	---	--	---	--------	----------------	--------	----------------	--------	----------------	------





























